



JIPVA (JURNAL PENDIDIKAN IPA VETERAN)

Volume 2-Nomor 1 2018

Available online at JIPVA website:

<http://e-journal.ikip-veteran.ac.id/index.php/jipva>

email: jipva.veteran@gmail.com



PENGEMBANGAN MEDIA BUKU BERJENDELA PADA PEMBELAJARAN IPA KELAS V SEKOLAH DASAR

Indah Puji Astutik, Rasiman, Diana Endah Handayani
Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Semarang
email: indahpujiastutik66@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) mengembangkan suatu media pembelajaran pada materi fungsi organ pencernaan manusia dan hubungannya dengan makanan dan kesehatan untuk siswa kelas V Sekolah Dasar, 2) mengetahui karakteristik, dan 3) untuk mengembangkan media Buku Berjendela pada pembelajaran IPA yang memenuhi kriteria valid dan praktis. Penelitian ini menggunakan model pengembangan ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation dan Evaluation*). Data penelitian ini diperoleh dari angket ahli media, angket ahli materi, angket tanggapan guru, angket tanggapan siswa. Hasil analisis pada ahli media sebesar 91,75% dengan kategori sangat layak, ahli materi sebesar 91% sangat layak, angket tanggapan guru sebesar 96% dalam kategori sangat layak dan angket tanggapan siswa sebesar 98% dengan kategori sangat layak. Hal ini menunjukkan bahwa 1) media Buku Berjendela mampu memudahkan siswa dalam memahami materi dan 2) dapat digunakan sebagai media pembelajaran IPA materi fungsi organ pencernaan manusia dan hubungannya dengan makanan dan kesehatan untuk siswa kelas V.

Kata kunci: Pengembangan, Media Buku Berjendela, Pembelajaran IPA

FLAPPED BOOK DEVELOPMENT FOR GRADE V SCIENCE LEARNING

Abstract

The aims of this study are: 1) to develop an instructional media on the function of human digestive organs and its relation with food and health topic for grade V students, and 2) to know the characteristics, and 3) to develop the Flapped Book that meet the valid and practical criteria. This research used ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation and Evaluation) model. The data of this study were obtained from media expert judgement questionnaire, science subject matter expert judgement questionnaire, teacher response questionnaire, and student response questionnaire. The result of analysis from media expert judgement is 91.75% with very feasible category, subject matter expert judgement at 91% with very feasible category, teacher response questionnaire at 96% with very feasible category and student response questionnaire at 98% with very feasible category. So it indicates that the Flapped Book is 1) able to facilitate the students in understanding the topic and 2) can be use as the instructional media of science learning on the functions of human digestive organs topic for grade V students.

Keywords: *Development, Flapped Book, Science Learning.*

PENDAHULUAN

Guru sebagai perantara dalam menyampaikan informasi kepada siswa harus dapat menyampaikan segala informasi dengan jelas sehingga peserta didik mampu dengan mudah memahami informasi berupa materi pelajaran yang disampaikan oleh guru dalam proses pembelajaran. Proses pembelajaran pada hakikatnya adalah proses komunikasi, yaitu proses penyampaian pesan dari sumber pesan ke penerima pesan melalui saluran atau media tertentu (Sanaky, 2013: 11)

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan di SD N 4 Welahan Jepara, diperoleh informasi bahwa permasalahan yang terjadi dalam proses pembelajaran adalah kurangnya pemahaman siswa terhadap pembelajaran IPA. Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan sebuah cabang ilmu yang membahas mengenai gejala alam dan benda-benda yang merupakan hasil kumpulan observasi dan eksperimen (Akbar, 2013: 2). Guru masih menggunakan metode ceramah yang diselingi tanya jawab sehingga minat belajar siswa kurang, siswa tidak aktif dalam mengikuti pembelajaran.

Berdasarkan analisis kebutuhan siswa peneliti mendapatkan informasi bahwa dengan media pembelajaran, siswa akan lebih antusias dalam belajar. Selain itu, media pembelajaran juga mempermudah guru dalam menyampaikan materi. Dengan mengemas pelajaran yang menarik melalui media pembelajaran akan melatih konsentrasi dan pemahaman siswa. Media yang bisa mengemas materi melalui media pembelajaran yang menarik salah satunya yaitu media Buku Berjendela yang memuat materi organ pencernaan manusia.

Salah satu materi pembelajaran IPA adalah fungsi organ pencernaan manusia. Pada materi ini dibutuhkan suatu

penyampaian pemahaman materi fungsi organ pencernaan manusia. Pada hakikatnya media pembelajaran menurut AECT (1977) dalam Sanjaya (2012: 58) merupakan segala bentuk dan saluran yang digunakan untuk proses penyaluran pesan. Maka dari itu dibutuhkan suatu media sebagai perantara pembelajaran IPA untuk mengkonkretkan konsep abstrak mengenai sifat-sifat cahaya dan oleh karena itu peneliti membuat produk Buku Berjendela.

Ainurrohmah (2013: 2) mengatakan bahwa Buku Berjendela adalah sebuah buku yang memiliki jendela (*flap*) yang memuat uraian materi atau gambar dan jendela pada buku berjendela dapat dibuka atau ditutup layaknya jendela, jendela ini membantu meringkas materi sehingga siswa menjadi lebih fokus dan lebih mudah memahami materi. Buku berjendela (*Flap book*) adalah jenis buku yang berisi gambar-gambar dengan jendela yang dapat dibuka (bisa ke atas, ke bawah, ke kanan, ke kiri) dan terdapat keterangan di baliknya (Anonim dalam Barroh 2012: 5)

Siswa lebih mudah memahami materi dengan benda konkret seperti yang di kemukakan oleh Suparni (Hadiyati & Wijayanti, 2017: 27) bahwa penggunaan media benda konkret di dalam pembelajaran mampu menjelaskan hal abstrak dan membuat siswa lebih memahami materi.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti memberikan solusi dengan membuat produk baru berupa media pembelajaran Buku Berjendela yang mampu memudahkan siswa dalam memahami materi fungsi organ pencernaan manusia. Oleh karena itu dilakukanlah penelitian dengan judul "Pengembangan Media Buku Berjendela Pada Pembelajaran IPA Kelas V Sekolah Dasar".

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kevalidan dan

kepraktisan dari media Buku Berjendela untuk materi IPA yaitu pembelajaran IPA materi pokok fungsi organ pencernaan manusia dan hubungannya dengan makanan dan kesehatan

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan, yaitu pengembangan media Buku Berjendela pada materi fungsi organ pencernaan manusia dan hubungannya dengan makanan dan kesehatan untuk siswa kelas V Sekolah Dasar. Penelitian ini dilakukan pada SD N 4 Welahan, dengan subjek penelitian yaitu 22 siswa kelas V.

Penelitian ini mengacu pada model ADDIE, yaitu analisis, desain, pengembangan (*development*), implementasi dan evaluasi. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar angket validasi media, angket validasi materi, angket respons siswa dan angket tanggapan guru.

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam “Pengembangan Media Buku Berjendela Pada Pembelajaran IPA Kelas V SD N 4 Welahan Jepara adalah penelitian dan pengembangan (R&D) dengan menggunakan prosedur ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation*) (Priyadi, 2010: 125).

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan November 2017 sampai dengan Januari 2018 di SD N 4 Welahan Jepara.

Target/Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V di SD N 4 Welahan Jepara.

Prosedur

Penelitian ini dilakukan sesuai prosedur pada model ADDIE yaitu mulai dari analisis, desain, pengembangan, implementasi dan evaluasi. Data diperoleh dari hasil analisis kebutuhan guru dan siswa dengan menggunakan angket analisis kebutuhan guru dan siswa, kemudian menggunakan angket ahli media, ahli materi, tanggapan guru dan respons siswa. Angket validasi media, materi dan angket tanggapan guru berupa kuesioner yang menggunakan penilaian dengan skala *likert*. Angket respons siswa menggunakan penilaian dengan skala *Guttman*.

Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari wawancara dan kuesioner. Instrumen wawancara terdiri dari pedoman wawancara untuk analisis kebutuhan dan kuesioner terdiri dari angket validasi ahli media pembelajaran, angket validasi ahli materi, angket tanggapan siswa, dan angket tanggapan guru.

Angket validasi media dan materi digunakan peneliti untuk mengetahui validitas dari media pembelajaran Buku Berjendela. Angket tanggapan guru dan siswa digunakan untuk mengetahui kepraktisan dan keberterimaan media pembelajaran Buku Berjendela.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara dan kuesioner. Wawancara digunakan adalah teknik wawancara terstruktur, untuk mengumpulkan informasi mengenai permasalahan yang ada dalam proses pembelajaran dengan melaksanakan wawancara di SD N 4 Welahan Jepara. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan skala *likert* dan skala *guttman*.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini, ada dua teknik analisis data, yaitu analisis deskriptif kualitatif dan analisis deskriptif kuantitatif. Pada penelitian ini, data kualitatif berupa komentar dan saran dari ahli media pembelajaran dan ahli materi pembelajaran yang nantinya akan dideskripsikan secara deskriptif untuk merivisi produk yang dikembangkan. Sedangkan data kuantitatif, yaitu data berupa skor penilaian dari angket ahli media pembelajaran, angket ahli materi pembelajaran, angket tanggapan guru serta angket tanggapan siswa dan hasil belajar siswa yang berupa isian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Hasil Pengembangan Media Pembelajaran Buku Berjendela

Penelitian pengembangan media pembelajaran Buku berjendela ini dilakukan dengan mengacu pada model ADDIE. Hasil dari pengembangan media Buku Berjendela tersebut dapat dideskripsikan sebagai berikut:

Analisis

Analisis kebutuhan merupakan langkah yang diperlukan untuk menentukan kemampuan-kemampuan atau kompetensi yang perlu dipelajari oleh siswa dan apa yang di butuhkan oleh guru untuk kegiatan belajar mengajar. Peneliti menggunakan angket analisis kebutuhan guru dan angket analisis kebutuhan siswa untuk mengetahui apa yang dibutuhkan oleh siswa dan guru.

Berdasarkan analisis kebutuhan siswa ternyata masih ada yang merasa kesulitan dalam memahami materi IPA sehingga mereka kurang antusias dalam menerima pelajaran. Analisis kebutuhan guru di peroleh hasil yaitu permasalahan yang ada yaitu guru memiliki kendala dalam memilih

media untuk pembelajaran IPA agar siswa menjadi antusias, dan memerlukan media yang interaktif. Dari angket analisis kebutuhan guru dan siswa peneliti akan mengembangkan sebuah media yang dapat membuat siswa menjadi interaktif dan lebih antusias dalam belajar dengan menggunakan media Buku Berjendela.

Desain

Pada langkah desain, pusat perhatian perlu difokuskan pada upaya untuk menyelidiki masalah pembelajaran yang sedang dihadapi. Hal demikian dapat dilihat dari hasil analisis kebutuhan. Dari hasil analisis kebutuhan dapat digunakan peneliti sebagai landasan untuk merancang media pembelajaran yang menarik dan tidak membuat siswa bosan pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung. Oleh karena itu, peneliti merancang media Buku Berjendela yang berisi materi Organ Pencernaan Manusia.

Pengembangan

Pada langkah pengembangan (*development*), dikembangkan media Buku Berjendela pada pembelajaran IPA pada materi pokok fungsi organ pencernaan manusia dan hubungannya dengan makanan dan kesehatan. Format pembuatan media Buku Berjendela dirancang sesuai tahapan pengembangan berdasarkan hal-hal berikut :

1. Buku yang dalam setiap halaman terdapat lipatan-lipatan yang dapat dibuka atau ditutup dan ada juga yang berbentuk tarikan dengan panah.
2. Dirancang secara menarik, bervariasi, dan komunikatif.
3. Dilengkapi dengan informasi berupa teks pada belakang lipatan yang tersembunyi.

Buku Berjendela yang telah dikembangkan kemudian di ujikan kepada ahli media dan materi untuk mengetahui

kevalidan dari media Buku Berjendela. Desain dari Buku Berjendela disajikan dalam Gambar 1.



Gambar 1. Desain Buku Berjendela

Deskripsi Hasil Uji Kevalidan

Hasil validasi media pembelajaran

Hasil validasi media pembelajaran diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Penilaian Ahli Media Pembelajaran

Validator	Presentase (%)	Kriteria
Validator 1	93	Sangat Baik
Validator 2	98	Sangat Baik
Jumlah	191	
Rata – rata	95,5	Sangat Baik

Secara garis besar, nampak dari rata-rata persentase dari dua validator media yaitu diperoleh hasil sebesar 95,5% dengan kriteria “sangat baik”. Untuk rincian pada setiap validator dapat di jabarkan sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil penilaian Ahli Media Pembelajaran Validator 1

Aspek Penilaian	Persentase (%)
1. Desain Produk	96
2. Penggunaan Produk	90
3. Kontribusi Produk	93
Jumlah	279
Rata – rata	93

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, dapat dilihat bahwa penilaian ahli media terhadap Media Buku Berjendela untuk aspek desain produk yaitu kesesuaian bahan, ukuran, warna dan kerapian produk sebesar 96%, aspek penggunaan produk sebesar 90% yaitu langkah-langkahnya jelas dan dapat digunakan berkali-kali dan aspek kontribusi produk sebesar 93% yaitu media dapat membuat siswa lebih mudah memahami materi, menambah konsentrasi dan dapat menghidupkan suasana kelas. Dari penilaian tersebut, didapatkan rata-rata presentase sebesar 93% dengan kriteria “Sangat Baik” dan dapat diartikan bahwa media Buku Berjendela sudah memenuhi kriteria valid (layak) untuk digunakan sebagai media pembelajaran IPA.

Tabel 3. Hasil penilaian Ahli Media Pembelajaran Validator 2

Aspek Penilaian	Persentase (%)
1. Desain Produk	100
2. Penggunaan Produk	95
3. Kontribusi Produk	100
Jumlah	295
Rata – rata	98

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, dapat dilihat bahwa penilaian ahli media terhadap Media Buku Berjendela untuk aspek desain produk sebesar 100% yaitu kerapian dan desain sangat baik, aspek penggunaan produk sebesar 95% yaitu

media Buku Berjendela aman digunakan oleh siswa dan untuk aspek kontribusi produk sebesar 100% yaitu media dapat membuat siswa menjadi mudah memahami materi. Dari penilaian tersebut, didapatkan rata-rata presentase sebesar 98% dengan kriteria “Sangat Baik” dan dapat diartikan bahwa media Buku Berjendela sudah memenuhi kriteria valid (layak) untuk digunakan sebagai media pembelajaran IPA.

Hasil Validasi Materi pembelajaran

Hasil validasi materi pembelajaran diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Penilaian Materi Pembelajaran

Validator	Presentase (%)	Kriteria
Validator 1	93%	Sangat Baik
Validator 2	97%	Sangat Baik
Jumlah	190%	
Rata – rata	95%	Sangat Baik

Secara garis besar, nampak dari rata-rata persentase dari dua validator media yaitu diperoleh hasil sebesar 95% dengan kriteria “sangat baik”. Untuk rincian pada setiap validator dapat di jabarkan dalam Tabel 5.

Tabel 5. Hasil Penilaian Ahli Materi Validator 1

Aspek Penilaian	Persentase (%)
1. Indikator Kesesuaian	93
2. Indikator Kelayakan Produk	90
3. Indikator Penyajian	90
4. Indikator Kompetensi	97
Jumlah	370
Rata – rata	93

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, dapat dilihat bahwa penilaian ahli materi terhadap Media Buku Berjendela untuk indikator kesesuaian sebesar 93% yaitu materi sudah sesuai dengan SK dan KD, indikator kelayakan produk sebesar 90% yaitu materi dapat menambah wawasan siswa dan sintaks media jelas, indikator penyajian sebesar 90% yaitu materi mudah dipahami siswa dan untuk indikator kompetensi sebesar 97% yaitu media dapat membuat siswa lebih aktif dikelas. Dari hasil penilaian tersebut, didapatkan rata-rata presentase sebesar 93% dengan kriteria “Sangat Baik” dan dapat diartikan bahwa media Buku Berjendela sudah memenuhi kriteria valid (layak) untuk digunakan sebagai media pembelajaran IPA.

Tabel 6. Hasil penilaian Ahli Materi Validator 2

Aspek Penilaian	Presentase (%)
1. Indikator Kesesuaian	93
2. Indikator Kelayakan Produk	95
3. Indikator Penyajian	100
4. Indikator Kompetensi	100
Jumlah	388
Rata – rata	97

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, dapat dilihat bahwa penilaian ahli materi terhadap Media Buku Berjendela Berjendela untuk indikator kesesuaian sebesar 93% yaitu materi sudah sesuai dengan indikator, indikator kelayakan produk sebesar 95% yaitu materi dapat dengan mudah dipahami siswa dan sintak media jelas, indikator penyajian sebesar 100% yaitu materi mudah dipahami siswa dan untuk indikator kompetensi sebesar 100% yaitu media dapat membuat siswa lebih

aktif dikelas. Dari hasil penilaian tersebut, didapatkan memiliki rata-rata presentase sebesar 97% dengan kriteria “Sangat Baik” dan dapat diartikan bahwa media Buku Berjendela sudah memenuhi kriteria valid (layak) untuk digunakan sebagai media pembelajaran IPA.

Implementasi

Pada tahap implementasi, peneliti melakukan uji kepraktisan dan menerapkan media Buku Berjedela untuk uji coba di lapangan. Uji kepraktisan dilakukan menggunakan angket tanggapan guru dan angket respon siswa. Adapun hasilnya sebagai berikut:

1. Angket tanggapan guru

Angket tanggapan guru berisi 10 pernyataan untuk mengetahui media yang dikembangkan layak atau tidak digunakan saat pembelajaran dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi fungsi organ pencernaan manusia. Data hasil analisis angket tanggapan guru terhadap media Buku Berjendela disajikan pada tabel berikut.

Tabel 7. Hasil Penilaian Angket Tanggapan Guru

Nama	Skor	Skor Ideal	Persentase (%)
Guru kelas V SD N 4 Welahan	48	50	96

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, dapat dilihat bahwa tanggapan guru terhadap Media Buku Berjendela memiliki respon sebesar 96% dengan kriteria “Sangat Baik” yaitu langkah

penggunaan media mudah dipahami dan dapat digunakan oleh sumua guru. Hal ini membuktikan bahwa media Buku Berjendela sudah baik dan dapat diterima dengan baik oleh guru untuk digunakan sebagai media pembelajaran IPA.

2. Angket tanggapan siswa

Angket tanggapan siswa berisi 10 pertanyaan untuk mengetahui respon siswa terhadap produk Media Buku Berjendela sebagai media pembelajaran IPA dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi fungsi organ pencernaan manusia.

Berdasarkan hasil perhitungan angket tanggapan siswa dari para responden di SD N 4 Welahan Jepara terhadap Media Buku Berjendela dapat disimpulkan sebagai berikut:

Tabel 8. Hasil Penilaian Angket Respons Siswa

Nama Siswa	Skor	Skor Ideal	Persentase (%)
Kelas V SD N 4 Welahan	216	220	98%

Berdasarkan hasil analisis data angket tanggapan siswa tersebut diketahui bahwa rata-rata respon keberterimaan Media Buku Berjendela dari siswa sebesar 98% dengan kriteria “Sangat Baik” yaitu dapat membuat siswa lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran dan siswa lebih bersemangat dalam mengikuti pembelajaran. Hal ini membuktikan bahwa media Buku Berjendela mendapatkan respon baik dari siswa untuk digunakan sebagai media pembelajaran IPA.

Evaluasi

Pada tahap ini, peneliti tidak melakukan evaluasi untuk siswa melainkan melakukan pengujian dengan memberikan angket tanggapan siswa tentang media Buku Berjendela untuk mengetahui apakah media tersebut dapat membuat siswa lebih antusias dan interaktif dalam mengikuti pelajaran dan siswa lebih mudah dalam memahami pelajaran khususnya materi organ pencernaan manusia dengan menggunakan media Buku Berjendela.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa media Buku Berjendela pada materi fungsi organ pencernaan manusia dan hubungannya dengan makanan dan kesehatan telah memenuhi kriteria valid dan praktis, dengan perolehan skor rata-rata hasil validasi ahli media 91,75% dan rata-rata hasil validasi materi sebesar 91% hal ini menunjukkan bahwa media Buku Berjendela memenuhi kriteria valid. Media Buku Berjendela mendapat perolehan skor rata-rata dari hasil tanggapan guru sebesar 96% dan respon siswa dengan rata-rata sebesar 98% hal demikian menunjukkan media Buku Berjendela memenuhi kriteria praktis. Peneliti berharap agar penelitian ini dapat dilakukan pada materi dan mata pelajaran yang lain

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka saran yang dapat diberikan adalah:

1. Bagi Guru

Penyampaian materi pembelajaran dilengkapi dengan menggunakan media

yang menarik, yaitu menggunakan media pembelajaran Buku Berjendela.

2. Bagi Sekolah

Pihak sekolah dapat mendorong guru untuk lebih kreatif menciptakan atau menyediakan media pembelajaran yang sesuai dan mendukung proses pembelajaran. Salah satu alternatif media pembelajaran yang dapat digunakan yaitu dengan media pembelajaran Buku Berjendela.

3. Bagi Peneliti

Menyadari belum sempurnanya penelitian dan pengembangan media Buku Berjendela ini, hendaknya dikemudian hari dilakukan penelitian pengembangan lainnya sebagai penyempurna penelitian ini dan menjadi produk baru dalam penelitian pengembangan tentang mata pembelajaran IPA maupun mata pelajaran lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Ainurrohmah. Resfita. 2013. Pengembangan Perangkat Pembelajaran dengan Buku Berjendela Pada Materi Gejala-Gejala Atmosfer Kelas VII di SMPN 3 Balongpanggang Gresik. *Jurnal Mahasiswa UNESA*. <http://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/swarabhumi/article/view/3977>. (diakses tanggal 04 oktober 2017)
- Akbar. Rizki 2013. Pengembangan Multimedia Pembelajaran Mata Pelajaran IPA Materi Sistem Pencernaan Manusia Kelas V SDN Sukaasih 1 Tangerang. *Journal Student UNY*. <http://journal.student.uny.ac.id/jurnal/artikel/8054/93/849>. (diakses tanggal 23 Maret 2018)

Barroh. Habibatul. 2012. Pengembangan Buku Ajar Berjendela pada Materi

- Sistem Reproduksi Manusia untuk SMP RSBI. *Jurnal Mahasiswa UNESA*.
<http://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/bioedu/article/view/438>.
(diakses tanggal 23 Maret 2018)
- Pribadi, Benny A. 2010. *Model Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Dian Rakyat
- Sanaky, Hujair AH. 2013. *Media Pembelajaran Interaktif-Inovatif*. Yogyakarta: Kaukaba Dipantara
- Sanjaya, Wina. 2012. *Media Komunikasi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Prenada Media Group. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta
- Hadiyati, Nurrohmah & Wijayanti, Arfi. 2017. Keefektifan Metode Eksperimen Berbantu Media Benda Konkret Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SD Negeri Sendangmulyo 01 Semarang. *JIPVA (Jurnal Pendidikan IPA Veteran)*, 2(1), 24-31.